

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN  
KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP PERTUMBUHAN**

**UMKM**

**(Studi Kasus Bisnis Kue dan *Bakery* di Kabupaten Bantul)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Sarjana (S1)**

**Pada Program Studi Manajemen**



**Disusun oleh:**

**ANA MAR ATUS SHOLIKHAH**

**2116 29072**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**

**SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI YAYASAN KELUARGA  
PAHLAWAN YOGYAKARTA**

**SEPTEMBER 2020**

**SKRIPSI**

**PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN  
KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP PERTUMBUHAN  
UMKM**

**(Studi Kasus Bisnis Kue dan *Bakery* di Kabupaten Bantul)**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

**ANA MAR ATUS SHOLIKHAH**

No. Mhs.: 211629072

telah dipresentasikan di depan Tim Dosen pada hari Selasa 1 September 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen.



Pembimbing,

Nuning Kristiani, SE., MM.

Ketua/Penguji,

Shita Lusi Wardhani, Dra., M.Si.

Yogyakarta, 1 September 2020  
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN  
Ketua,



Dr. Haryono Subiyakto, M.Si.

## ABSTRAK

Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki peran penting dalam menunjang perekonomian Indonesia. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui 1) apakah karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap aktivitas wirausaha, 2) apakah karakteristik individu berpengaruh terhadap aktivitas wirausaha, 3) apakah aktivitas wirausaha berpengaruh terhadap pertumbuhan UMKM. Penelitian ini dilakukan di Kabupaten Bantul dengan target responden yang sudah memiliki usaha kue dan *bakery*.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode *Non-random Sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner secara langsung (*door-to-door*) dan tidak langsung (*online*). Kuesioner ditujukan kepada pengusaha UMKM kue dan *bakery* di Kabupaten Bantul dengan jumlah populasi sampel sebanyak 107 responden. Data yang diperoleh akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis SEM-PLS (*Structural Equation Modeling-Partial Least Square*) melalui *software* WarpPLS 7.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Karakteristik kewirausahaan berpengaruh terhadap aktivitas wirausaha, karakteristik individu berpengaruh terhadap aktivitas wirausaha, dan aktivitas wirausaha berpengaruh terhadap pertumbuhan usaha.

**Kata kunci:** Karakteristik Kewirausahaan, Karakteristik Individu, Pertumbuhan Usaha, UMKM, SEM-PLS

## ABSTRACT

*The Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) play an important role in supporting the Indonesian economy. This study aims to determine 1) The influences of entrepreneurial characteristics on entrepreneurial activities, 2) The influences of individual characteristics on entrepreneurial activities, 3) The influences of entrepreneurial activities on the growth of MSMEs. This research conducted in Bantul Regency with the target of the respondent as cake and bakery business owner.*

*The sample collection method used in this research is purposive sampling technique. Data collection was carried out by distributing questionnaires directly (door-to-door) and indirectly (online). The questionnaire was distributed to the SMEs cake and bakery entrepreneurs in Bantul Regency with a total sample of 107 respondents. The data obtained were analyzed using the SEM-PLS (Structural Equation Modeling-Partial Least Square) analysis technique through the WarpPLS 7.0 software. The results of this study show that entrepreneurial characteristics affects entrepreneurial activities, individual characteristics affects entrepreneurial activities, and entrepreneurial activities affects business growth.*

**Keyword:** *Entrepreneurial Characteristics, Individual Characteristics, Business Growth, MSMEs, SEM-PLS*

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

## I. PENDAHULUAN

Usaha Mikro Kecil dan Menengah sering disebut dengan UMKM merupakan usaha yang dimiliki perorangan maupun badan usaha yang telah memenuhi kriteria sebagai usaha mikro, kecil dan menengah dan memiliki poin penting dalam perekonomian negara karena memiliki kontribusi yang sangat besar. UMKM di Indonesia sudah berkembang sejak lama dan tetap mampu berdiri tegap ditengah krisis ekonomi tahun 1998. Banyak perusahaan-perusahaan yang ingin mempertahankan perusahaannya namun tidak sedikit yang mampu sehingga banyak perusahaan yang bangkrut. Akibat dari krisis ekonomi yang melanda pada tahun 1998 maka salah satu hal untuk menekan biaya produksi pada perusahaan yaitu melakukan pemutusan tenaga kerja (PHK) terhadap karyawan perusahaan yang bersangkutan.

Saat itu peran UMKM sangat penting untuk membantu memulihkan perekonomian negara sehingga mampu memberikan kegiatan usaha yang memperluas lapangan kerja, memberikan pelayanan ekonomi kepada masyarakat, berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat untuk mendorong pertumbuhan ekonomi dan mewujudkan stabilitas ekonomi nasional, telah diatur dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2008. Adanya peraturan tersebut UMKM menjadi semakin mudah untuk akses permodalan kepada lembaga keuangan mulai bisa teratasi karena didalam peraturan tersebut mengenai pendanaan dan fasilitas oleh perbankan dan lembaga jasa keuangan non-bank

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

mulai memberikan kredit kepada UMKM sehingga UMKM sudah tidak lagi dipandang sebelah mata.

Usaha kue dan *bakery* ini biasa digunakan oleh masyarakat yang sedang ada acara hajatan. Usaha ini termasuk dalam kategori usaha atau bisnis yang berkelanjutan atau bisnis yang akan selalu dibutuhkan oleh manusia dibidang kuliner. Selain itu di Kabupaten Bantul banyak usaha kue dan *bakery* dari usaha rumahan atau baru mulai merintis usaha tersebut sampai dengan usaha kue dan *bakery* yang sudah punya toko dan cabang di beberapa wilayah.

Menurut penelitian Silvia Sari (2015), dalam pembahasan UMKM pengolahan kentang di kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Peneliti Silvia Sari mengidentifikasi jumlah UMKM pengolahan kentang yang ada di Kabupaten Kerinci. Kabupaten Kerinci kaya akan sumberdaya pertanian, salah satunya kentang. Selain itu Kabupaten Kerinci ini adalah provinsi yang menghasilkan kentang tertinggi kedua setelah Jawa Barat. Peneliti Silvia Sari (2015) menyebarkan kuesioner kepada pengusaha-pengusaha pengolahan kentang di kabupaten Kerinci sebanyak 111 responden atau pengusaha wanita yang aktif berwirausaha. Hasil dari penelitian Silvia Sari (2015) menunjukkan bahwa wirausaha pengolahan kentang di Kabupaten Kerinci ini signifikan yang dipengaruhi oleh faktor kewirausahaan dan faktor personal. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk meneliti sebuah UMKM kue dan *bakery* yang berada di Kabupaten Bantul dengan judul “PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK INDIVIDU TERHADAP

PERTUMBUHAN UMKM (Studi Kasus Bisnis Kue dan *Bakery* di Kabupaten Bantul)”

## II. TINJAUAN TEORI, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

### Karakteristik Kewirausahaan

Karakteristik merupakan sifat atau ciri khas bawaan yang dimiliki oleh individu yang mendorong individu untuk melakukan pekerjaan atau sesuatu, bersikap, berbicara, dan merespon (Kertajaya, 2010). Sedangkan kewirausahaan adalah inovator yang mampu mengubah kesempatan menjadi ide yang dapat dijual, memberikan nilai tambah dengan memanfaatkan waktu, bahan, biaya dan kecakapan dengan tujuan untuk mendapatkan laba. Wirausaha merupakan pembawa perubahan dalam dunia bisnis dalam berbagai kesulitan dan tidak mudah menyerah untuk mengejar keberhasilan usaha. Kewirausahaan yaitu mereka yang mendirikan, mengelola, mengembangkan usaha milik dirinya sendiri dan menciptakan kerja bagi orang lain. Berwirausaha mempunyai dua unsur pokok yaitu peluang dan kemampuan menganggapi peluang tersebut (Suryana dan Bayu, 2011)

### Karakteristik Individu

Menurut Thoha (2007) dalam buku yang berjudul perilaku organisasi mengatakan bahwa karakteristik individu merupakan sifat atau perilaku yang mempunyai kemampuan, kepercayaan pribadi, pengharapan kebutuhan dan pengalaman untuk



# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dibawa ke dalam usaha atau perusahaannya. Karakteristik individu adalah perubahan individu dengan menunjukkan perbedaan dengan orang lain melalui motivasi, kemampuan untuk menyelesaikan masalah yang bersangkutan dengan masyarakat sekitar atau komunitas sosialnya (Rahman, 2013).

## **Aktivitas Wirausaha**

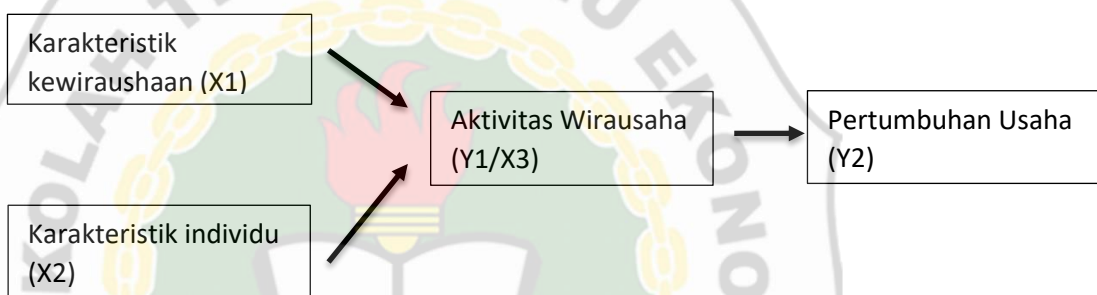
Wirausaha adalah seseorang yang melakukan aktifitas dengan bakatnya untuk mengenalkan produk baru kepada konsumen serta mampu mengembangkan usaha dan mengatur perputaran modal usaha (Hutagalung, Fitri dan Ritoonga, 2019). Aktivitas wirausaha hanya dilihat dari sudut pandang internal saja maka indikator yang mempengaruhi aktivitas wirausaha dalam penelitian ini adalah daya saing dan produksi saja. Aktivitas wirausaha tidak hanya memberikan teorinya saja melainkan mengenai kosep kewirausahaan yakni dengan membentuk sikap, perilaku dan pola pikir seorang wirausahawan dengan investasi modal manusia untuk mempersiapkan diri dalam memulai bisnis dalam melaksanakan pekerjaan seorang wirausaha yang selalu memperhatikan permintaan konsumen, kualitas produk dan harga produk untuk bersaing, (Atmaja, 2016).

## **Pertumbuhan Usaha**

Pertumbuhan usaha atau perkembangan usaha menurut Hughes dan Kapoor (1985), adalah suatu kegiatan usaha individu dalam berorganisasi untuk menjual dan menghasilkan barang untuk mendapatkan keuntungan. Pertumbuhan usaha adalah suatu usaha yang memproduksi barang atau jasa yang dibutuhkan oleh

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

manusia, kemudian jika kebutuhan itu meningkat maka keuntungan usaha tersebut juga meningkat (Steinfeld, 1979). Dalam bisnis pertumbuhan atau perkembangan usaha adalah seorang individu yang memproduksi dan menjual barang atau jasanya untuk memuaskan kebutuhan masyarakat yang ada di sekitar usaha atau perusahaan (Afuah, 2004).



**Gambar Kerangka Pemikiran**

Keterangan

**X1:** Karakteristik kewirausahaan sebagai variabel independen pertama

**X2:** Karakteristik individu sebagai independen kedua

**Y1:** Aktivitas wirausaha sebagai variabel dependen pertama dan sebagai independen ketiga

**Y2:** Pertumbuhan usaha sebagai variabel dependen kedua



## Pengembangan Hipotesis

Bedasarkan deskripsi teori dan kerangka berfikir di atas, dapat di tarik hasil hipotesis penelitian sebagai berikut:

**H1:** Karakteristik kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktifitas wirausaha.

**H2 :** Karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha.

**H3 :** Aktivitas wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha.

## III. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang di gunakan peneliti adalah metode penelitian kuantitatif. Menurut buku berjudul metode penelitian yang ditulis oleh Yusuf (2017) mengatakan bahwa metode kuantitatif yaitu data yang dikumpulkan berupa data kuantitatif atau jenis data lain yang didapatkan dan diolah dengan menggunakan teknik perhitungan statistika. Metode kuantitatif adalah tipe penelitian yang sejak awal penyusunan proposal telah menekankan syarat-syarat tertentu seperti angka, lambang, rumus yang selanjutnya akan dianalisis menggunakan teknik perhitungan statistika. Penelitian ini telah dilaksanakan di Kabupaten Bantul dari usaha rumahan hingga yang sudah memiliki berbagai cabang di Bantul dan sekitarnya. Penyebaran kuesioner ini dilaksanakan pada tanggal 28 April 2020 sampai dengan 14 Juni 2020.

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Peneliti ini menentukan sample dan populasi menggunakan metoda *Non-random Sampling* dengan teknik *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu dan dengan tujuan tertentu (Algifari, 2016). Penelitian ini mempunyai kriteria untuk menentukan sampel yaitu responden yang mempunyai usaha UMKM kue dan *bakery* di Kabupaten Bantul. Jenis data penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Penyebaran kuesioner langsung dengan mendatangi seluruh UMKM kue dan *bakery* di Kabupaten Bantul, sedangkan untuk penyebaran kuesioner secara tidak langsung (*online*) menggunakan *google forms*. Penelitian ini akan di analisis dengan secara kuantitatif dengan menggunakan SEM-PLS (*Structural Equation Modelling - Partial Least Square*) dengan menggunakan *software* aplikasi WarpPLS 7.0 (Sholihin dan Ratmono, 2013)..

## IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini mendapatkan 107 responden berdasarkan jenis kelamin, jumlah laki-laki sebesar 24% dan jumlah perempuan sebesar 76%. Jumlah usia responden yang paling besar adalah usia antara 21 - 25 tahun.

### Hasil Evaluasi Outer Model

Tabel 1 Hasil *Output Combined loading and cross-loading*

Indikator	X1	X2	Y1/X3	Y2	P value
KKM1	0.553	0.297	0.195	0.115	<0.001
KKM2	0.492	0.147	-0.021	0.116	<0.001
KKM3	0.520	0.300	0.255	0.058	<0.001
KKR1	0.576	0.101	0.279	0.212	<0.001

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

<b>KKR2</b>	<b>0.457</b>	0.269	0.228	0.112	<0.001
<b>KKI1</b>	<b>0.576</b>	0.218	0.272	0.268	<0.001
<b>KKI2</b>	<b>0.628</b>	0.311	0.348	0.141	<0.001
<b>KKI3</b>	<b>0.603</b>	0.223	0.330	-0.002	<0.001
<b>KIU1</b>	0.241	<b>0.566</b>	0.446	0.147	<0.001
<b>KIU2</b>	0.128	<b>0.505</b>	0.096	-0.027	<0.001
<b>KIP1</b>	0.439	<b>0.669</b>	0.362	0.225	<0.001
<b>KIP2</b>	0.345	<b>0.607</b>	0.594	0.326	<0.001
<b>KIPd1</b>	0.201	<b>0.526</b>	0.229	0.278	<0.001
<b>KIPd2</b>	0.037	<b>0.454</b>	0.133	0.201	<0.001
<b>AWDS1</b>	0.344	0.512	<b>0.689</b>	0.267	<0.001
<b>AWDS2</b>	0.071	0.200	<b>0.476</b>	-0.052	<0.001
<b>AWPs1</b>	0.254	0.357	<b>0.670</b>	0.178	<0.001
<b>AWPs2</b>	0.357	0.363	<b>0.712</b>	0.259	<0.001
<b>AWPs3</b>	0.337	0.370	<b>0.678</b>	0.174	<0.001
<b>PUPe1</b>	0.286	0.151	0.257	<b>0.507</b>	<0.001
<b>PUPe2</b>	0.008	0.277	0.133	<b>0.741</b>	<0.001
<b>PUPe3</b>	0.196	0.268	0.141	<b>0.809</b>	<0.001
<b>PUPe4</b>	0.177	0.312	0.216	<b>0.859</b>	<0.001

Sumber: olah data 2020

Berdasarkan perhitungan dari WarpPLS 7.0 pada tabel di atas menunjukkan bahwa evaluasi outer model dibagi menjadi tiga yaitu uji validitas konvergen, uji validitas diskriminan dan uji reliabilitas. Untuk uji validitas konvergen di atas yang dicetak tebal menyatakan bahwa uji validitas konvergen sudah terpenuhi yaitu syarat loading lebih dari 0.4 sudah dinyatakan valid dan nilai p signifikannya kurang dari 0.05. Untuk uji validitas diskriminan dengan syarat semua nilai loading harus lebih besar dari nilai konstruk lainnya. sehingga dari tabel di atas semua indikator dari KKM1 sampai dengan PUPe4 sudah terpenuhi yaitu nilai loading yang dicetak tebal lebih besar dari pada nilai konstruk lainnya. Kemudian untuk uji reliabilitas di WarpPLS 7.0 dibagi menjadi dua kriteria yaitu dengan nilai *composite reliability* dan *cronbach's alpha coefficients*. Hasil *composite reliability* pada penelitian ini yaitu

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

indikator KK (Karakteristik Kewirausahaan/X1) mendapatkan nilai 0.08, indikator KI (Karakteristik Individu/X2) mendapatkan nilai 0.7. indikator AW (Aktivitas Wirausaha/Y1) mendapatkan nilai 0.8, dan indikator PU (Pertumbuhan Usaha/Y2) mendapatkan nilai 0.8. sedangkan hasil *cronbach's alpha coefficients* pada penelitian ini yaitu indikator KK (Karakteristik Kewirausahaan/X1) mendapatkan nilai 0.07, indikator KI (Karakteristik Individu/X2) mendapatkan nilai 0.6. indikator AW (Aktivitas Wirausaha/Y1) mendapatkan nilai 0.7, dan indikator PU (Pertumbuhan Usaha/Y2) mendapatkan nilai 0.7. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa uji reliabilitas dinyatakan reliabel.

## Hasil Evaluasi Inner Model

Dalam *Inner Model* yaitu uji kecocokan model (*goodness fit model*). Dalam uji kecocokan model ini menampilkan hasil tiga indikator fit meliputi APC (*Average Path Coefficient*), ARS (*Average R-Square*), AVIF (*Average Variance Inflation Factor*). untuk APC dan ARS nilai P harus lebih kecil dari 0.05 sehingga bisa disebut signifikan. Nilai AVIF harus lebih kecil dari 5 sehingga bisa memenuhi kriteria.

**Tabel 2 Uji Kecocokan Model**

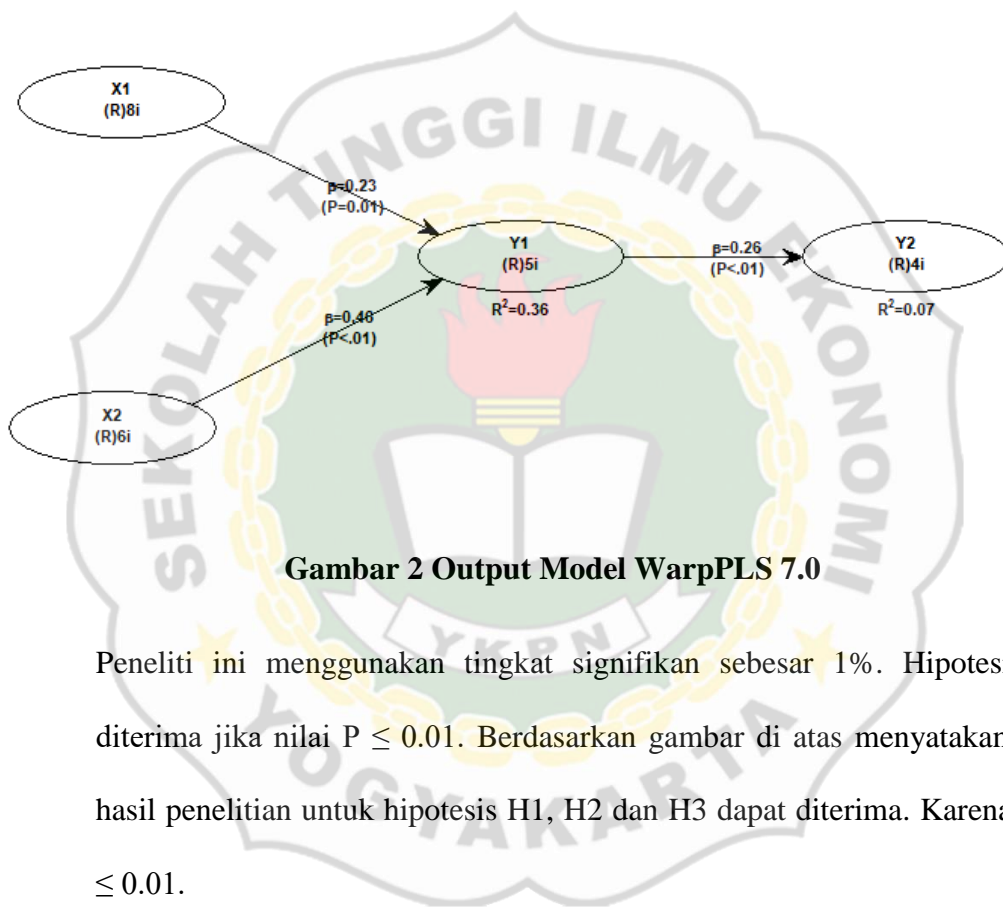
	<b>Indeks</b>	<b>p-value</b>	<b>Kriteria</b>	<b>keterangan</b>
<b>APC</b>	0.316	$P < 0.001$	$P < 0.05$	Signifikan
<b>ARS</b>	0.211	$P < 0.001$	$P < 0.05$	Signifikan
<b>AVIF</b>	1.212 Good if < 5		AVIF < 5	Memenuhi kriteria

Sumber: Olah data, 2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Berdasarkan tabel di atas uji kecocokan model sudah memenuhi kriteria. Sehingga untuk hasil evaluasi *inner model* dapat diterima.

## Uji hipotesis



**Gambar 2 Output Model WarpPLS 7.0**

Peneliti ini menggunakan tingkat signifikan sebesar 1%. Hipotesis akan diterima jika nilai  $P \leq 0.01$ . Berdasarkan gambar di atas menyatakan bahwa hasil penelitian untuk hipotesis H1, H2 dan H3 dapat diterima. Karena nilai  $p \leq 0.01$ .

## V. KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Dari hasil pengolahan data dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa:

1. Karakteristik kewirausahaan merupakan sifat atau ciri khas bawaan yang dimiliki oleh seorang individu yang mendorong individu untuk

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

melakukan pekerjaannya. Karakteristik kewirausahaan terdiri dari motivasi, resiko dan kemampuan inovasi dalam berwirausaha. Dalam penelitian ini karakter kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan dari WarpPLS 7.0 menunjukkan bahwa nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.23 dan nilai *P-value* sebesar 0.01 ( $\leq 0.01$ ). Seseorang yang memiliki karakteristik kewirausahaan atau jiwa kewirausahaan telah muncul dari dalam diri individu, sehingga orang tersebut siap untuk terjun dalam berwirausaha.

2. Karakteristik individu merupakan sifat bawaan yang dimiliki setiap individu dengan cara bersikap, merespon dan berbicara. Karakteristik individu terdiri dari kematangan usia, pengalaman berusaha dan pendidikan yang telah ditempuh. Dalam penelitian ini karakteristik individu berpengaruh positif dan signifikan terhadap aktivitas wirausaha. Berdasarkan hasil perhitungan dari WarpPLS 7.0 yang menunjukkan bahwa nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.46 dan nilai *P-value* sebesar  $< 0.01$  ( $\leq 0.01$ ). Hal ini membuktikan bahwa karakteristik individu dengan pengalaman yang telah di dapatkan dari pekerjaan sebelumnya mempengaruhi aktivitas atau kegiatan usahanya sekarang. Untuk kematangan usia dan latar belakang pendidikan semakin tinggi pendidikan akan semakin mempengaruhi keputusan kegiatan berwirausaha atau aktivitas berwirausaha.



3. Aktivitas wirausaha merupakan seseorang yang telah memutuskan untuk terjun untuk menjadi wirausaha, sehingga orang tersebut akan melakukan apapun untuk bisa meningkatkan usaha agar memperoleh laba sebesar-besarnya. Dalam penelitian ini aktivitas wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan usaha. Berdasarkan hasil perhitungan dari WarpPLS 7.0 menunjukkan bahwa nilai koefisien ( $\beta$ ) sebesar 0.26 dan *P-value* sebesar  $< 0.01$  ( $\leq 0.01$ ). Aktivitas wirausaha merupakan salah satu yang memberikan pengalaman dengan mengaplikasikan ke usahanya sehingga dapat memotivasi individu untuk terus berkembang dan membuat usahanya lebih maju lagi.

## **Keterbatasan penelitian**

Dalam menyusun penelitian ini peneliti banyak mengalami kendala seperti:

1. Adanya pandemi Covid-19 (korona) seperti ini membuat peneliti menyebarkan kuesioner melalui *door-to-door*. Oleh karena itu peneliti kurang leluasa untuk mendatangi usaha kue dan *bakery* di Kabupaten Bantul dan banyak sekali usaha yang tutup karena pandemi ini. Peneliti juga mencari cara alternatif lain yaitu dengan *online* melalui whatsapp pribadi, namun tidak berjalan dengan mulus karena banyak yang mengabaikan. Sehingga menjadi terhambat dalam mengumpulkan data kuesionernya.



2. Dalam penelitian ini sampel yang dikumpulkan peneliti ini terbatas, dikarenakan saat melakukan penyebaran kuesioner dalam keadaan pandemi covid-19. Sehingga peneliti merasa kesulitan.

## Saran

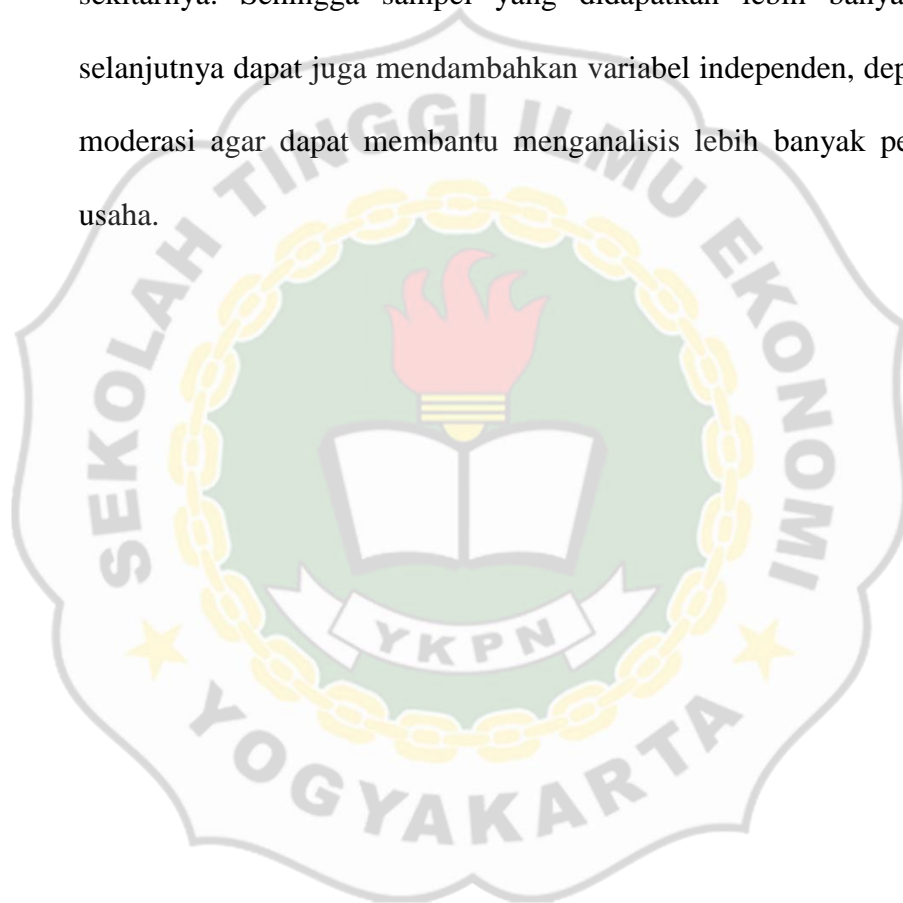
Penelitian ini tentunya masih banyak kekurangan dan kelemahan, sehingga diperlukan perbaikan-perbaikan yang dapat membangun penelitian selanjutnya agar menjadi lebih sempurna. Dalam kesimpulan dan keterbatasan peneliti di atas dapat memberikan saran kepada usaha kue dan *bakery*, dan penelitian selanjutnya:

1. Bagi Usaha UMKM Kue dan *Bakery* dan Dinas UKM dan perindustrian di Kabupaten Bantul

Penelitian ini diharapkan mampu membantu UMKM kue dan *bakery* dan Dinas UKM dan perindustrian di Kabupaten Bantul agar dapat dijadikan evaluasi untuk membuat usahanya lebih maju dan berkembang. Dinas UKM dan perindustrian sebaiknya merencanakan program-program seperti pelatihan usaha kepada wirausaha untuk meningkatkan jumlah UMKM yang berkarakter dan mampu menumbuhkan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat menggunakan ruang lingkup penelitian yang lebih luas, dengan mengambil lingkup yang lebih luas seperti provinsi dan sekitarnya. Sehingga sampel yang didapatkan lebih banyak. Peneliti selanjutnya dapat juga mendambahkan variabel independen, dependen atau moderasi agar dapat membantu menganalisis lebih banyak pertumbuhan usaha.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Tri Atmaja, M. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal* 5(3), 774-787.
- Algifari. (2016). *Statistika Induktif untuk Ekonomi dan Bisnis*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Hutagalung, M. K., Fitri, R., & Ritonga, S. W. (2019). Generasi Muslim Milenial dan Wirausaha. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, 300-304.
- Kertajaya, H. (2010). *Grow With Character: The Model Marketing*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sari, S. (2015). PENGARUH KARAKTERISTIK KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTERISTIK PERSONAL TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM YANG BERKELANJUTAN (KASUS: WIRUSAHA PENGOLAHAN KETANG DI KABUPATEN KERINCI PROVINSI JAMBI).
- Sholihin, M., & Ratmono, D. (2013). *Analisis SEM-PLS dengan WarpPLS 3.0 untuk Hubungan Nonlinier dalam Penelitian Sosial dan Bisnis*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Thoha, M. (2007). *Perilaku Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Suryana, Y., & Bayu, K. (2011). *Kewirausahaan: Pendekatan Karakteristik Kewirausahawan Sukses*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rahman, A. (2013). Pengaruh Karakteristik Individu, Motivasi dan Budaya Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Badan Keluarga Berencana dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Donggala. *Jurnal E-Jurnal Katalogis*, Volume I Nomor 2.
- Yusuf, A. (2017). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana.
- Afuah, Allan. (2004). *Pengertian Bisnis Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/pengertian-bisnis-menurut-para-ahli/> pada tanggal 11 Maret 2020
- Hughes and Kapoor, (1985). *Pengertian Bisnis Menurut Para Ahli*. Diakses dari <https://idntrepreneur.com/7-pengertian-bisnis-menurut-para-ahli-terkemuka> pada tanggal 12 Maret 2020

# PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Steinford. (1979). Pengertian Bisnis Menurut Para Ahli. Diakses dari <https://vionyardeanikta.wordpress.com/pengertian-bisnis-para-ahli/> pada tanggal 15 Maret 2020

[https://umkm.momsharing.id/amp/sejarah-umkm-di-indonesia#Perkembangan\\_umkm\\_di\\_indonesia](https://umkm.momsharing.id/amp/sejarah-umkm-di-indonesia#Perkembangan_umkm_di_indonesia) di akses pada tanggal 15 Februari 2020

